

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 TEGALDOWO, GEMOLONG, SRAGEN TAHUN AJARAN 2015/2016.

Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016 melalui penerapan pembelajaran Melalui Modifikasi Bola Plastik.

Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi tindakan untuk tiap siklus. Subyek penelitian adalah siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari siswa dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran kemampuan passing bawah bola voli dan pengamatan dari proses pembelajaran. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dan kuantitatif.

Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal ketuntasan yang dicapai siswa kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen hanya 13 siswa atau 43,33% sedangkan pada hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah sebanyak 24 siswa atau 80%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 6 siswa atau 20%. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebanyak 28 siswa atau 93,33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas 2 siswa atau 6,66%. Dengan tercapainya hasil tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti, guru, sekolah dan siswa khususnya kelas V di SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen pada Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci : Ketuntasan, hasil belajar passing bawah

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan nasional, artinya pendidikan jasmani tidak terfokus pada aspek motoriknya saja, tetapi juga terdapat aspek kognitif dan afektif. Pada hakekatnya, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah-sekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik.

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

Model pembelajaran yang tidak sesuai karakteristik anak, tidak ada kreativitas akan membuat anak merasa bosan, sehingga anak tidak bergairah untuk melakukan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, permainan. Dalam pendidikan jasmani permainan merupakan olahraga yang paling digemari siswa, salah satu di antaranya adalah permainan bola voli .

Pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli di SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016 masih banyak ditemukan masalah di antaranya adalah kurangnya penguasaan teknik passing bawah. Siswa kelas V dalam melakukan passing bawah masih merasa takut terhadap bola. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar teknik passing bawah bola voli. Selama ini teknik yang diberikan guru pendidikan jasmani dalam mengajar passing bawah masih sulit dipelajari oleh siswa, akibatnya siswa kurang terampil dalam melakukan passing bawah bola voli. Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan terhadap siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016. Maka peneliti mengambil judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.

B. LANDASAN TEORI

Belajar dan Pembelajaran

Meskipun kita mendapati ada perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaannya. Pendapat Suyono dkk, (2011:9) mengemukakan bahwa :

“Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian”.

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

Belajar mungkin saja terjadi tanpa pembelajaran, namun pengaruh aktivitas pembelajaran dalam belajar hasilnya lebih sering menguntungkan dan biasanya lebih mudah diamati. Di dalam berbagai kajian dikemukakan bahwa pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Permainan Bola voli

Permainan ini merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada didalamnya. Permainan bola voli sangatlah cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia.

Bola voli mengalami perkembangan dengan peraturan yang diperbaiki untuk menyempurnakan permainan. Hal ini didasarkan pada beberapa pertimbangan agar permainan bola voli lebih menarik dan berkualitas. Akan tetapi faktor yang mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar trampil bermain bola voli adalah penguasaan teknik dasar. Selain hal tersebut perlu memperhatikan prinsip-prinsip bermain bola voli, sehingga setiap tindakan yang dilakukan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku dan menguntungkan regunya. .

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa agar mampu berprestasi yang tinggi dalam bermain bola voli, maka seorang pemain bola voli harus memenuhi syarat-syarat baik secara fisik maupun non fisik.

Teknik Dasar Permainan Bola voli.

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan fundamen bagi setiap pemain. Disamping penguasaan teknik dasar harus didukung faktor lainnya (fisik, taktik, mental) untuk menjadi pemain yang terampil, menurut (Sunardi (2009 :16) bahwa pentingnya penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli selain dapat bermain bola voli dengan baik juga mengingat hal-hal sebagai berikut:

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

1. Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang hubungannya dengan kesalahan teknik.
2. Karena terpisahnya tempat antara regu ke satu dengan regu yang lain, sehingga tidak terjadi adanya sentuhan badan dari permainan lawan, maka pengawasan wasit terhadap kesalahan teknik ini lebih seksama.
3. Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik ini antara lain membawa bola, mengangkat bola, serta pukulan rangkap.
4. Permainan bola voli adalah, waktu untuk memainkan bola sangat sempurna sehingga akan memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.
5. Penguasaan taktik-taktik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar yang tinggi, dalam bola voli ini cukup sempurna,

Melihat kemungkinan-kemungkinan seperti diatas, maka setiap pemain berusaha meningkatkan penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara sempurna. Menurut Sunardi (2009 :20) teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah sebagai berikut:

- 1). Passing :
 - a). Teknik pass atas
 - b). Teknik pass bawah
 - c). Set-up/umpan
- 2). Smash:
 - a). Normal smash
 - b). Semi smash
 - c). Push smash
- 3). Service :
 - a). Service tangan bawah
 - b). Service tangan atas
 - (1) Tennis service
 - (2) Floating
 - (3) Cekis
- 4). Block/bendungan
 - a). Block tunggal
 - b). Block berkawan

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar Asep Jihad (2012 : 14). Sementara itu menurut Hamalik (2003) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai pengertian dan sikap-sikap serta persepsi dan abilitas.

Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan) *syntesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk hubungan) *synthesis* (mengorganisasikan membentuk bangunan baru) dan *eveluation* (menilai). Domain afektif adalah *receving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons) *valuing* (nilai), *organizatioan* (organisasi), *characteriza-pre-routine*, dan *rountinized*. Sedangkan domain yang ada dalam ranah Psikomotor adalah keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.

Modifikasi Media Pembelajaran

Hal-hal yang paling dirasakan para guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari adalah hal-hal yang berkaitan dengan sarana serta prasarana pendidikan jasmani yang merupakan media pembelajaran pendidikan jasmani sangat diperlukan. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah-sekolah, menuntut seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Seorang guru pendidikan jasmani yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang semenarik mungkin, sehingga anak didik akan merasa senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani yang diberikan. Demikian dapat dipahami bahwa pemahaman konsep yang matang dalam memodifikasi media pembelajaran dibutuhkan agar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Modifikasi merupakan salah satu usaha para guru agar pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan, termasuk didalamnya penyesuaian dengan ukuran tubuh siswa yang sedang belajar. Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran atau latihan dengan cara meruntunkan dalam proses aktivitas belajar atau berlatih yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa dari tingkatnya yang tadinya rendah menjadi lebih tinggi. Menurut Giri Wiarto (2015 : 157) Modifikasi disini mengacu pada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/prasarana dan sarana yang baru, unik dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani.

Lutan (2000: 69) menyatakan bahwa, “Modifikasi peralatan berarti guru dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan memodifikasi peralatan yang digunakan untuk melakukan *skill* itu”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa modifikasi media pembelajaran adalah usaha seorang guru dengan menambah atau mengurangi tingkat kompleksitas bahan ajarnya dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti apabila keterampilan yang diajarkan sulit, maka guru dapat menyederhanakan bahan ajar tersebut agar lebih mudah dipelajari siswanya. Begitupun sebaliknya apabila keterampilan yang diajarkan mudah dipelajari maka guru dapat menambah tingkat kompleksitas bahan ajarnya.

Tujuan Modifikasi Media Pembelajaran

Menurut Lutan (2015 : 157) tujuan modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah.

- a) Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b) Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam partisipasi.
- c) Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Modifikasi Bola Plastik

Bola plastik merupakan bola yang terbuat dari bahan plastik, bahan plastik sebagai lapisan luar. Bola plastik merupakan bola yang cukup menarik bagi siswa karena bentuknya yang warna-warni, bola plastik memungkinkan untuk di gunakan belajar *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah dasar karena dapat berfungsi sebagai pelindung dari rasa sakit. Bola plastik ini berdiameter 65,5cm dan berat 100 gram. Dengan ukuran berat yang cukup ringan ini sangat sesuai di gunakan pada siswa Sekolah dasar yang sebagai siswa masih belum kuat otot lengannya. Diharapkan pula dengan spesifikasi bola plastik tersebut dapat memotivasi siswa dalam belajar *passing* bawah.

C. METODE PENELITIAN

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari:

1. Tes

Menurut Mulyasa (2009: 69) Tes merupakan instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis, maupun perbuatan.

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mempraktikkan materi yang diberikan oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Tes yang akan digunakan adalah tes praktik langsung. Tes yang diberikan dalam hal ini adalah tes tentang gerak dasar *passing* pada siswa kelas V SD Negeri Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Observasi

Menurut Suwandi (2011: 41) Observasi adalah segala upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu.

D.

HASIL

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil yang baik, dengan prosentase ketuntasan belajar 13 siswa atau 43.33% dari total siswa. Melalui diskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi *passing* bawah bola voli pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2015/2016, dengan Penerapan Alat Modifikasi. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang masing masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.

Dari 24 siswa atau 80% siswa mampu tuntas mencapai KKM (KKM = 75) hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan di banding pada saat

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

kondisi awal indikator target pencapaian siklus 1 adalah 85% . Dari prosentase ketuntasan siswa adalah 80% artinya target capaian pada siklus I masih belum tercapai.

Dari 28 siswa atau 93,33% siswa mampu tuntas mencapai KKM (KKM=75). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan pada saat kondisi awal dan siklus I. Indikator target capaian pada siklus II adalah 85%. Dari prosentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 93,33%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

Berdasarkan hasil diskripsi data siklus pertama, hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen tahun ajaran 2017/2018 setelah diberikan Tindakan II. Indikator target capaian pada siklus I adalah 85%. Sedangkan tingkat keberhasilan pada tindakan II yaitu sebesar 93,33% atau 28 siswa yang sudah tuntas mengikuti proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli artinya target tingkat ketuntasan pada tahap II dapat tercapai.

E. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Modifikasi menggunakan bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar *Passing* bawah bola voli pada bsSiswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2017/2018. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal ketuntasan yang dicapai siswa kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen hanya 13 siswa atau 43.33% sedangkan pada hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah sebanyak 24 siswa atau 80%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 6 siswa atau 20%. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebanyak 28 siswa atau 93,33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas 2 siswa atau 6,66%. Dengan tercapainya hasil tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti, guru, sekolah dan siswa khususnya kelas V di SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen pada Tahun Ajaran 2015/2016.

Implikasi

Faktor-faktor tersebut saling mendukung satu sama lain, sehingga harus diupayakan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

dengan maksimal supaya semua faktor tersebut dapat dimiliki oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di lapangan. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan dalam mengelola kelas serta didukung oleh sarana dan prasarana yang sesuai, sehingga guru akan dapat menyampaikan materi dengan baik. Materi tersebut akan dapat diterima oleh siswa apabila siswa juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif, efektif, dan efisien.

Pemberian tindakan dari siklus I dan II memberikan deskripsi bahwa terdapatnya kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, kekurangan-kekurangan tersebut dapat diatasi pada pelaksanaan tindakan pada siklus-siklus berikutnya. Dari pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapatnya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan jasmani (baik proses maupun hasil) dan peningkatan hasil belajar siswa. Dari segi proses pembelajaran Pendidikan jasmani, penerapan model pembelajaran menggunakan penerapan alat modifikasi ini dapat merangsang aspek motorik siswa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran Penjas yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan kerjasama, mengembangkan *skill* dan mengembangkan sikap kompetitif yang kesemuanya ini sangat penting dalam pendidikan jasmani.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pada guru SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

- kegiatan belajar mengajar.
- d. Kepada guru yang belum menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan metode Melalui Modifikasi Bola Plastik hendaknya mencoba cara tersebut dalam pembelajaran Penjas sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.
 - e. Penelitian ini dapat diterapkan di kelas lain maupun di sekolah lain. Namun tentu saja dalam penerapannya harus diikuti oleh penyesuaian dan modifikasi seperlunya sesuai dengan konteks kelas ataupun sekolah masing-masing. Hal ini disebabkan meskipun sekolah-sekolah yang ada di Indonesia ini pada dasarnya hampir sama satu dengan yang lainnya, namun tetap memiliki suatu karakteristik khusus yang hanya dimiliki oleh masing-masing kelas atau sekolah sebagai akibat dari keanekaragaman yang dimiliki oleh masing-masing individu yang ada di kelas atau sekolah tersebut.
 - f. Setiap siswa khususnya kelas V di SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, mereka mempunyai kemampuan untuk menyerap materi dengan baik, namun perlu diadakan inovasi-inovasi yang baru, menarik dan menyenangkan untuk memancing siswa untuk memperhatikan dan mencoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressido.
- Dieter Beutelstahl. 2007. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung : CV Pionir Jaya.
- Giri Wiarto. 2015. *Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasman*. Yogyakarta : Laksita.
- <http://pakguruolahraga.blogspot.co.id/2016/05/gerak-dasar-passing-bawah-bolavoli.html>
- <http://mazupin.blogspot.co.id/2016/01/cara-melakukan-passing-atas-dalam-bola.html>
- M.Yunus1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Depdikbud Dirjen dikti Proyek PembinaanTenaga Kependidikan.
- Mulyasa 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

Kunandar 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo persada.

Sarwiji Suwandi 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Kadipiro Surakarta : Yuma Pustaka.

Sunardi 2009. *Permainan Bola Voli*. FKIP UNS.

Suyono 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.

Toho Cholik Mutohir. 2009. *Konsep Teknik Strategi & Modifikasi*. Surabaya: Pustaka.

BIODATA PENULIS

Nama : Muh. Ikwon Iskandar, S.Pd., M.Or.
Pendidikan : - S1 Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
- S2 Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Menjadi dosen pada Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
Alamat Kantor : FKIP UTP Surakarta. Jln, Walanda Meramis no. 34 Cengklik Surakarta. Telp. (0271) 854188.